

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan dalam penelitian Pengembangan bahan ajar menulis teks anekdot berdasarkan pendekatan proses untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar didasarkan analisis kebutuhan terhadap siswa dan guru yang disebarkan pada siswa kelas X dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 1 Stabat. Dari hasil analisis kebutuhan tersebut, peneliti mengembangkan produk berupa modul menulis teks anekdot berdasarkan pendekatan proses.
2. Produk bahan ajar yang dikembangkan pada teks menulis teks anekdot berdasarkan pendekatan proses untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat memenuhi syarat dan layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi dan desain meliputi kelayakan komponen bahan ajar pada kriteria sangat baik dan kelayakan substansi materi serta penyajian dan desain bahan ajar pada kriteria sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar teks menulis teks anekdot berdasarkan pendekatan proses untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat berupa modul yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk dalam kriteria “sangat baik”.
3. Penggunaan bahan ajar menulis teks anekdot berdasarkan pendekatan proses untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan hasil belajar siswa pada kelas *pretest* dan *posttest*

dengan selisish signifikasi sebesar 9 % dengan nilai *pretest* 71,25 dan *posttes* 80,25.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan bahan ajar menulis teks anekdot berdasarkan pendekatan proses untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat yang telah diuji memiliki implikasi bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, bahan ajar ini sebagai bahan ajar tambahan untuk memberi kemudahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan yang dapat di ajarkan secara mandiri maupun klasikal.
2. Bagi siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam kegiatan menulis teks anekdot dengan pendekatan proses di dalam modul, sehingga melalui pendekatan proses yang terkandung siswa lebih mudah dalam menuliskan teks anekdot. dalam bahan ajar berupa modul teks anekdot siswa lebih mandiri dan lebih mudah melakukan serangkaian kegiatan belajar menulis teks anekdot, dengan modul tersebut siswa lebih tersistematis dalam belajar teka anekdot.
3. Bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu atau memudahkan siswa dan guru untuk memahami dan melakukan kegiatan pembelajaran secara mandiri dan klasikal baik di rumah

maupun di sekolah, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar ini, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bahan ajar menulis teks anekdot berdasarkan pendekatan proses untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat, agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran, melalui pendekatan proses dalam belajarnya. Rangkaian pendekatan proses dalam modul memudahkan siswa dalam menciptakan teks anekdot.
2. Mengingat hasil penelitian pengembangan bahan ajar ini masih memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu terkendali, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas.
3. Produk hasil penelitian ini berupa modul menulis teks anekdot berdasarkan pendekatan proses, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan bahan ajar lainnya dalam pengajaran teks di sekolah dengan pendekatan serupa maupun pendekatan lainnya dan pada teks lainnya.